

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN pada periode 2018-2022. Data diperoleh dari website di www.idx.co.id

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:3) Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut dengan positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2018:7)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) Operasionalisasi variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)”, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut merupakan definisi operasionalisasi yang diteliti :

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2018:39)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2018:39)

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Sudana (2015:25)	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
2	Leverage (X2)	Leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Kemudian Leverage dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (<i>equity</i>) ataupun aset. Harahap (2018:306)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
3	Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besar perbandingan laba yang akan dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham	$DPR = \frac{Dividend per Share}{Earning per Share} \times 100\%$	Rasio

		yang beredar. Darmawan (2018:16)		
4	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan. Silva Indriani (2019:2)	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang akan digunakan penulis adalah dengan menggunakan data sekunder.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2018:80) mengatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Tercatat 21 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Mar 2004
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27 Nov 1997
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 Nov 1996
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 Nov 2003
5	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	17 Des 2009
6	BMRI	Bank Mandiri Tbk	14 Jul 2003
7	ELSA	Elnusa Tbk	06 Feb 2008
8	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Feb 2011
9	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17 Apr 2001
10	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	12 Nov 2007
11	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04 Jul 2001
12	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10 Nov 2010
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15 Des 2003
14	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
15	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Des 2002
16	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Jun 2013
17	TINS	Timah Tbk	19 Okt 1995
18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14 Nov 1995
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Okt 2007
20	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 Sep 2016
21	WSKT	Wakita Karya (Persero) Tbk	19 Des 2012

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari

jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Perusahaan BUMN yang tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2022
3. Perusahaan BUMN yang membagikan dividen pada periode 2018-2022

Tabel 3. 3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	21
2	Perusahaan BUMN mengalami kerugian dari tahun 2018-2022	(12)
3	Perusahaan BUMN yang tidak membagikan dividen dari tahun 2018-2022	(12)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		7
Jumlah total sampel (7 perusahaan x 5 tahun dari periode 2018-2022)		35

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* tersebut, dari 21 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 terdapat 7 perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian. Berikut nama sampel perusahaan BUMN yang akan diteliti dalam penelitian ini :

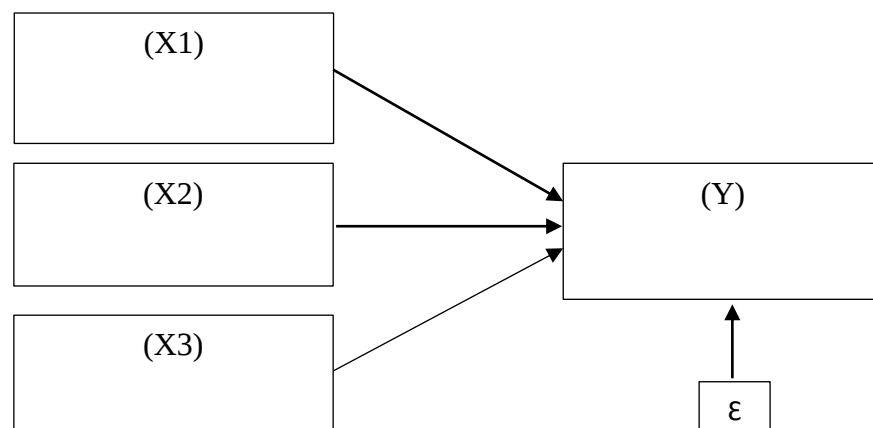
Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

Kode	Nama Emiten
ANTM	Aneka Tambang Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
BMRI	Bank Mandiri Tbk
PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Nilai Perusahaan. Maka model penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang akan di analisis yaitu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel, dimana tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari profitabilitas, *Leverage* dan kebijakan dividen, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi Data Panel. Regresi Data Panel adalah gabungan antara data silang (cross section) dan data runtut waktu (time series), dimana unit data silang (cross section) yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus lebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik pada pengujian yang menggunakan data panel, uji asumsi klasik tergantung dari hasil pemilihan estimasi model regresi. Dalam regresi data panel terdapat dua model pendekatan yakni *Ordinary Least Square*

(OLS) terdiri dari *Command Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) sedangkan model pendekatan *General Least Square* (GLS) yaitu *Random Effect Model* (REM).

3.2.5.1.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas sendiri yaitu adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki tingkat distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik normal P-P Plot yang membentuk garis lurus diagonal. Jika hasil dari regresi terdistribusi normal maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis lurus diagonal. Dalam penelitian ini menggunakan *Text of Normality*, sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal

3.2.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Ortogonal disini merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Dalam penilaian multikolinearitas jika nilai $< 0,8$ maka berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya mengalami perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penilaian uji heteroskedastisitas yang terjadi sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas seluruh variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas seluruh variabel $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Dimana data *time series* disini yaitu data yang dikumpulkan dalam rentang waktu tertentu, sedangkan data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sampel. Tujuan dari analisis regresi data panel disini adalah untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan analisis data menggunakan E-Views. Hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X_1	= Profitabilitas
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Kebijakan Dividen
e	= <i>Term of error</i>
i	= Perusahaan
t	= Waktu

3.2.5.2.1 *Common Effect Model (CEM)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang digunakan adalah metode *ordinary last square*. Dengan metode ini, maka akan diasumsikan bahwa *intercept* maupun *slope* (koefisien pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat) tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu.

Common Effect Model dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel terikat pada waktu t untuk unit *cross section* i

α = *Intercept*

β_j = Parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

e_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

i = Urutan perusahaan yang diobservasi

t = *Time series* (urutan waktu)

j = Urutan variabel

3.2.5.2.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model merupakan model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah teknik *variable dummy* atau sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*. Model ini dapat diasumsikan menggunakan formula sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n a_i D_i + e_{it} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel independen pada waktu t untuk unit *cross section* i

a = *Intercept*

β_j = Parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

e_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i = Variabel *dummy*

3.2.5.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model merupakan pendekatan untuk mengestimasi data panel yang residual memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Untuk mengatasi kelemahan model ini maka menggunakan *dummy* variabel sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_j X_{jit} + e_{it} \dots\dots\dots (3.4)$$

$$e_{it} = U_{it} + V_{it} + W_{it} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

U_{it} = Komponen *cross section error*

V_{it} = Komponen *time series error*

W_{it} = Komponen *error gabungan*

3.2.5.3 Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

3.2.5.3.1 Uji Chow

Pengujian uji *chow* ini dilakukan untuk menentukan antara *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang digunakan dalam uji *chow* adalah sebagai berikut :

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas (*cross section F*) < 0,05 maka H_0 ditolak atau dengan kata lain regresi data panel menggunakan model *fixed effect*, sebaliknya jika nilai probabilitas (*cross section F*) > 0,05 maka H_0

diterima atau dengan kata lain regresi data panel menggunakan model *common effect*.

3.2.5.3.2 Uji Hausman

Pengujian uji hausman dilakukan untuk menentukan antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman ini dibentuk sebagai berikut :

$H_0 = \text{Random effect model}$

$H_1 = \text{Fixed effect model}$

Jika nilai probabilitas (*cross section random*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*, sebaliknya jika probabilitas (*cross section random*) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain regresi data panel menggunakan *random effect*.

3.2.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Pengujian uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk memilih mana yang lebih baik digunakan antara *random effect model* atau *common effect model*.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

$H_0 = \text{Common effect model}$

$H_1 = \text{Random effect model}$

Jika nilai probabilitas (*Breusch-pagan*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, sebaliknya jika nilai probabilitas (*Breusch-Pagan*) $> 0,05$ maka H_0

diterima atau dengan kata lain regresi data panel menggunakan *common effect*.

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Jika terdapat nilai R^2 bernilai negatif, maka nilai R^2 dianggap bernilai nol. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = (r^2) \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sedangkkn untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel Y maka dapat menggunakan rumus non determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$Knd = 1-(r^2) \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

Knd = Koefisien Non Determinasi

r = Koefisien Korelasi

cara mencari persamaan koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum_{n=1}^n (X_1 - \bar{X})(Y_1 - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum_{n=1}^n (X_1 - \bar{X})^2][\sum_{n=1}^n (Y_1 - \bar{Y})^2]}} \dots\dots\dots (3.8)$$

memiliki kriteria sebagai berikut :

$R^2 = 0$, jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil/mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin besar/mendekati 100% maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang sedang diteliti, dan dijadikan dasar untuk membuat keputusan terkait hasil penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- Hipotesis Parsial

$H_{01} : \beta\rho = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \beta\rho \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{02} : \beta\rho = 0$ *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} : \beta\rho \neq 0$ *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{03} : \beta\rho = 0$ Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3} : \beta\rho \neq 0$ Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Hipotesis Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \rho \neq 0$ Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi ditetapkan.

3. Uji Signifikan

a. Uji Signifikan secara parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Kriteria uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji signifikan secara simultan (uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara simultan terhadap variabel terikatnya. Kriteria uji f adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dalam penelitian ini analisis yang dilakukan yaitu secara kuantitatif, kemudian dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan yang hasilnya apakah hipotesis yang diajukan secara parsial maupun simultan dapat diterima atau ditolak.